

ARTIKEL DEWI AYU AMALYA

by CEK TURNITIN NO REPOSITORY

Submission date: 21-Sep-2022 08:36AM (UTC-0400)

Submission ID: 1897676783

File name: ARTIKEL_DEWI_AYU_AMALYA.docx (57.43K)

Word count: 2647

Character count: 16797



ANALISIS KESALAHAN KESALAHAN DALAM FONETIK ARAB DI MA'HAD UMAR BIN AL-KHATTAB PUTRI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Dewi Ayu Amalya¹⁾, Khizanatul Hikmah²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email : dayu41685@gmail.com , khizanatulhikmah@umsida.ac.id

Abstract. *Ma'had prepares the mustawa robi' class to produce female students who like to speak Arabic and can speak Arabic correctly, so that they can graduate with muntaz predicate and can practice the knowledge they got when studying at Mahad Umar bin Khattab. The most important thing in learning Arabic is in learning listening skills where students listen to the teacher in explaining a title using Arabic sounds, and female students will present the title that has been explained in front of their friends using good and correct Arabic sounds. So the objectives of this study are: to find out the Arabic sound errors to find a solution to the problems contained in the Arabic sound error. This research uses a qualitative approach with a descriptive type of research. The data collection techniques in this research by observations, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is Miles and huberman data analysis technique, as: The data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that: mispronunciations of words, both in terms of phonetics, grammar and morphology. Problem solving in Arabic voice is through continuous practice of speaking in Arabic voice, preparation before explaining the subject, and motive to be more confident*

Keywords - Errors, Arabic Phonetics

Abstrak. *Ma'had mempersiapkan kelas mustawa robi' untuk mencetak mahasiswi yang suka berbahasa arab dan bisa berbicara bahasa arab dengan benar, sehingga mereka bisa lulus dengan predikat muntaz dan bisa mengamalkan ilmu yang di dapat ketika belajar di mahad umar bin khattab. Hal yang terpenting dalam belajar bahasa arab yaitu di dalam pembelajaran ketrampilan mendengar yang mana mahasiswi mendengarkan guru dalam menjelaskan suatu judul menggunakan bunyi arab, dan mahasiswi akan mempresentasikan kembali judul yang sudah di jelaskan di hadapan teman temannya menggunakan bunyi arab yang baik dan benar. Maka tujuan dari penelitian ini adalah yaitu: untuk mengetahui kesalahan kesalahan bunyi arab. untuk mencari solusi dari permasalahan yang terdapat pada kesalahan bunyi arab. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Cara pengambilan data dalam penelitian yaitu dengan cara melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknis analisis data Miles dan Huberman, sebagai berikut: Reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kesalahan pengucapan kata, baik dari segi fonetik, tata bahasa dan morfologi. Pemecahan masalah dalam suara Arab adalah melalui latihan terus menerus berbicara dalam suara Arab, persiapan sebelum menjelaskan subjek, dan motif untuk lebih percaya diri*

Kata Kunci - Kesalahan, Fonetik Arab.

Dewi Ayu Amalya, Khizanatul Hikmah (2022) Analysis of errors in Arabic phonetics at Ma'had Umar bin Al-Khattab putri Muhammadiyah Sidoarjo University [Analisis Kesalahan Kesalahan Dalam Fonetik Arab di Ma'had Umar Bin Al Khattab Putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo].

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab menempati tempat khusus di antara bahasa-bahasa dunia, dan pentingnya semakin meningkat dari hari ke hari di era kita sekarang, dan itu adalah salah satu bahasa di dunia yang telah dilaksanakan sesuai dengan perkembangan sosial dan pengetahuan. Kekuatannya dieksplorasi di berbagai bidang yang membuatnya menjadi akun di dunia tetapi alat komunikasi. Ini adalah bagian dari kehidupan umat Islam. [1]

Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting bagi umat Islam di dunia, dan bahasa ini merupakan bahasa suci bagi mereka, karena termasuk bahasa Al-Qur'an, bahasa doa dan bahasa yang paling sering dilakukan untuk beribadah dan dalam syariat Islam.

Terdapat tiga unsur bahasa yang harus disajikan dalam pembelajaran bahasa, yaitu: bunyi, kosa kata, dan struktur. Bahasa adalah bunyi yang diucapkan, sehingga dapat dikatakan bahwa di mana ada bahasa, di situ ada tata

7
bunyi. Bahasa mempunyai fungsi sebagai alat yang digunakan seseorang untuk mengungkapkan pikiran, dan perasaannya kepada orang lain. Dan dengan bahasa manusia dapat membentuk masyarakat dan peradaban.

Bahasa Arab adalah sumber utama agama Islam. bahasa yang harus dikuasai dan dipahami oleh umat Islam, itu adalah bahasa Arab, seperti yang dikatakan Umar bin Khattab, "Belajarlah Bahasa Arab karena dia bagian dari agamamu"[2]

Fonetik adalah ilmu yang mempelajari banyaknya bunyi bahasa, transmisinya, dan pendahulunya. [3]Fonetik mulai luas dan lengkap, dengan beberapa cabang linguistik dan empatik. Dan dalam perkembangannya, cabang-cabang itu diatur dengan sendirinya. Oleh karena itu, terminologi Fonetik murni, Fonetik tuning, Fonetik linguistik, dan Fonetik ucapan terdengar.

Belajar melafalkan bunyi-bunyi yang benar, yang mengarah pada keberhasilan dalam pelajaran bahasa Arab, dapat dilakukan melalui tiga langkah: pengenalan bunyi sebagai tujuan pembelajaran, membedakan bunyi ketika belajar dari bunyi-bunyi lain yang sering membuat kesalahan, melatih pengucapannya dan bunyi dalam konteks kalimat.

Kemahiran dalam bunyi bahasa Arab merupakan persyaratan bagi banyak pelajar bahasa Arab, terutama mereka yang menginginkan bahasa Arab untuk tujuan keagamaan, yang terpenting adalah pembacaan Al-Qur'an yang benar. Dan karena kelalaian untuk fokus pada pengajaran suara, kesulitan pengucapan yang benar dari suara bahasa Arab telah meningkat, dan melodi di dalamnya telah diwariskan. Pengucapan huruf oleh pembicara akan mengungkapkan kepada orang yang terampil oleh mengetahui makhras dan kata sifat bahwa pengucapan huruf tersebut adalah pengucapan yang benar atau ada yang bengkok dan cacat.

Fonetik adalah studi tentang bahasa dalam hal bagaimana bahasa itu diproduksi, diubah, dan diterima oleh pendengar.[4]

5
Dalam mempelajari bahasa khususnya bahasa arab, kita harus mengetahui huruf dan bunyi bahasa arab dengan benar. Karena belajar bahasa Arab itu seperti mempelajari Al-Qur'an yang Mulia, sehingga tidak ada kesalahan dalam pengucapan fonetik atau pengucapan bahasa Arab. Setiap kali pengucapan suara yang salah harus diperbaiki Dengan mempelajari bunyi-bunyi tersebut, kita dapat memahami fonetik atau bunyi bahasa Arab dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga kita dapat membedakan bunyi huruf yang satu dengan bunyi huruf yang lain, dan dapat kita terapkan pada bunyi yang lain. bentuk atau dalam bahasa lain disebut fonetik.[5]

Bunyi bahasa Arab mulai mempelajari ungkapan yang termasuk dalam keterampilan mendengarkan, dan mahasiswi mendengarkan cerita guru dan pernyataannya, kemudian siswa memperkenalkan, bergantian dengan temannya, dan menceritakan kisah yang didengarnya dari guru di bahasa Arabnya sesuai dengan pemahamannya. Dari cerita para siswa kita tahu kemampuan mereka dalam bunyi bahasa Arab. Dan tempat keluarnya suara bunyi dapat didefinisikan sebagai tempat di mana udara terperangkap atau menyempit saat berbicara. [6]Beberapa mahasiswi tidak dapat melafalkan bahasa Arab dengan benar karena tidak dapat memahami bahasa Arab dengan pemahaman yang benar, faktor masalahnya adalah mereka tidak dapat mengucapkan bunyi dalam bahasa Arab dengan benar karena keinginan untuk memahami mereka dan kurangnya kosa kata yang mereka miliki.

Dan diambil dengan dalih memilih topik ini untuk menganalisis kesalahan dalam bunyi bahasa Arab, karena sebagian besar siswa perempuan menggunakan arti yang berbeda dalam pengucapan kata sehingga membuat kata tersebut tidak sesuai dengan kehendak bebas mereka sendiri. Berdasarkan paparan masalah diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesalahan Kesalahan Dalam Fonetik Arab di Ma'had Umar Bin Al-Khattab Putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo"

II. METODE

10
Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan lebih mendalam pada aspek sebuah pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan dari pada melihat suatu permasalahan untuk penelitian generalisasi.[7] Penelitian kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu gejala, dan fenomena atau kenyataan sosial yang ada.[8]Penelitian ini dilaksanakan di mustawa empat Ma'had Umar Al-Khattab Putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang terletak di Jl. Mojopahit nomor 666 B Celep, Sidowayah, Sidoarjo. Fokus yang terdapat dalam penelitian ini adalah merujuk pada rumusan masalah yaitu, kesalahan kesalahan dalam fonetik arab, solusi dari permasalahan kesalahan fonetik arab di Ma'had Umar bin Al-Khattab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Informan dalam penelitian ini yaitu pengajar bunyi arab khususnya di mustawa empat serta mahasiswi kelas empat. Teknik mengumpulkan data data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam kegiatan ini yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap gejala atau fenomena dan banyaknya fakta praktis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tiga tahapan model analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. [9]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bunyi Arab di Ma'had Umar bin Al-Khattab Putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

A. Kesalahan Bunyi Bahasa Arab di Ma'had Umar bin Al-Khattab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat keempat pada pukul dua belas siang dan berakhir pada pukul tiga lebih tiga puluh menit. Adapun pembelajarannya lebih banyak kosakata bahasa Arab baru untuk belajar bahasa Arab, karena bertujuan untuk meluluskan mahasiswi yang menemukan diri mereka dalam berbicara bahasa Arab sampai mereka menunjukkan kepercayaan diri untuk berbicara bahasa Arab. Sehingga tidak ada kesalahan dalam bunyi Arab.

Ma'had Umar bin Al-Khattab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menggunakan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* dalam Pengajaran Bahasa Arab. Yang mana terdapat tiga keterampilan: keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis dengan menggunakan buku tersebut.

Kesalahan pada bunyi bahasa Arab adalah kurangnya kosakata dan penggunaan gaya bahasa Indonesia, serta tidak terbiasanya menerapkan kaidah dalam berbicara. Upaya untuk mengatasi masalah ini adalah dengan langsung memperbaiki bunyi yang salah, menambah kosakata, meningkatkan gaya bahasa Arab, dan meningkatkan pengawasan guru terhadap bunyi Arab di antara mahasiswi, dan di awal pembelajaran tentang topik baru bersama mahasiswi untuk mengulang materi selama seminggu terakhir.

Pentingnya analisis kesalahan lainnya adalah bahwa hasil penelitian berputar di sekitarnya. Penting bagi mahasiswi untuk mengetahui seberapa besar minat mereka untuk belajar dan mengetahui apa yang harus mereka lakukan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar dan untuk mengukur kemampuan berbahasa siswa daripada menganalisis Kesalahan. dan Membantu siswa belajar dan memahami bahasa melalui kesalahan mereka, dan Mengoreksi bahasa siswa sulit tanpa mengetahui kesalahan. Kemudian hasil analisis kesalahan ditampilkan Guru adalah kondisi siswa dalam mempelajari dan mengakses bahasa dan strategi atau proses yang digunakannya untuk siswa yang belajar bahasa arab [10]

Peneliti mengambil dari pengamatan mendalam terhadap suara-suara Arab di kalangan mahasiswi di Ma'had Umar bin Al-Khattab putrid Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di tingkat keempat. Peneliti menganalisis kesalahan yang dibuat oleh mahasiswi dalam bunyi Arab, mengklasifikasikan dan menggambarkannya. Peneliti mengklasifikasi kesalahan bunyi bahasa Arab di kalangan mahasiswi dari beberapa jenis kesalahan, yaitu kesalahan fonetik atau bunyi arab, kesalahan tata bahasa, kesalahan dalam kaidah nahwu, dan kesalahan dalam kaidah shorof dan kata ganti dalam bunyi arab.

Kesalahan fonetik adalah kesalahan yang terjadi pada bunyi dan gerakan bahasa Arab serta adanya penghapusan, penambahan, penggantian dan lain-lain. Abu Mughnim mengatakan bahwa anak belajar bahasa dari lingkungan di mana ia tumbuh, mungkin bahasa ibunya atau bahasa kedua yang diperoleh, dan ini tergantung pada pendengaran dan penggunaannya dalam situasi kehidupan.

Kesalahan yang dihasilkan dari interaksi yang salah antara bunyi yang mewakili substansi kata, dan penghapusan, penambahan atau pengantiannya, seperti memperpanjang vokal pendek atau memperpendek vokal panjang, belum lagi kesalahan dalam operasi, substitusi, substitusi, dan lain-lain, yang menyebabkan cacat pada struktur morfologi. [11]

Kesalahan dalam kaidah nahwu adalah kekurangan dalam mengontrol kata dan menuliskannya dalam aturan tata bahasa dan memperhatikan jenis kata tanpa mengungkapkannya dalam kalimat. Kesalahan ini adalah kurangnya penguasaan kata menurut kaidah nahwu, seperti kebingungan dalam penggunaan gerakan tata bahasa, kesalahan tata bahasa, predikat, jamak, dan kesalahan tata bahasa lainnya.[12] Dan kesalahan dalam kaidah shorof adalah setiap kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswi dalam menyusun kata dalam hal merumuskan strukturnya, yang mengarah pada korupsi makna dan mempengaruhi sistem. Kami akan menggambarkan dalam bentuk tabel kesalahan tata bahasa dalam bunyi Arab.

B. Solusi dari permasalahan kesalahan kesalahan fonetik arab di Ma'had Umar bin Al-Khattab Putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pengajaran bahasa Arab dengan suara Arab, pembelajaran ini menggunakan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* di tingkat keempat, memfasilitasi mahasiswi untuk berbicara bahasa Arab karena buku ini membantu mereka untuk terus meningkatkan bahasa Arab mereka dan mereka dapat menguasai kosakata bahasa Arab yang berbeda dengan sendirinya.

Tidaklah cukup untuk mengoreksi lidah mahasiswi untuk menunjukkan tempat yang salah, dan tidak cukup untuk mendengarkan Pengucapan yang benar, sebaliknya, untuk memperbaiki kesalahan, perlu untuk mensimulasikan dan menggunakan alat bicaranya dan Dalam kasus seperti itu, pelatihan intensif singkat sudah cukup, dan bahkan lebih baik daripada pelatihan harian ini Tidak mengumpulkan lebih dari satu masalah verbal dalam kontinum tanpa intensifikasi atau konsentrasi.[13]

Berdasarkan kesalahan paling banyak dalam bunyi Arab, maka solusinya harus ada: latihan terus menerus dalam berbicara menggunakan bunyi Arab. Mahasiswa perlu terus berlatih menggunakan bahasa Arab saat belajar atau di luar jam kuliah, untuk mengurangi kesalahan sederhana saat mengucapkan bunyi bahasa Arab. Perlunya menguasai mata pelajaran dengan kemampuan maksimal dalam memahami mata pelajaran agar tidak terjadi kesalahan dalam menjelaskannya dalam bunyi bahasa Arab. Mahasiswa harus mendengarkan dengan baik secara maksimal saat mempelajari bunyi Arab karena dengan mendengarkan yang baik maka akan dapat memahami judul yang ditampilkan dan akan sedikitnya kesalahan saat mengucapkan bunyi Arab. Motivasi untuk lebih percaya diri. Kepercayaan diri adalah salah satu hal penting yang menjadi sandaran keberhasilan proses berbicara, dan itu adalah salah satu hal penting yang dibutuhkan setiap pembicara untuk mendapatkan kepercayaan dari audiens dan agar dia dapat berpikir dengan tenang saat berbicara. Dan hal ini dapat tersedia bagi setiap pembicara jika ia memiliki keinginan yang tulus untuk melakukannya. Perlunya memotivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Arab, khususnya dalam berbicara bunyi Arab, agar siswa memiliki kepercayaan diri untuk menjelaskan pelajaran di depan kelas. Lebih siap sebelum menjelaskan topik di depan kelas. Sebelum mahasiswa menjelaskan judul dengan bunyi Arab, mahasiswa harus mempersiapkan semua kosakata dan ketepatan pemahaman dari materi yang dijelaskan sebelumnya dan mengambil gagasan utama untuk menggunakannya sebagai referensi dalam berbicara bunyi Arab. dan mengingat gagasan utama dari sebuah judul cerita dan makna yang ingin ia sampaikan.

Pembelajaran ini memberikan Guru gambaran perkembangan linguistik peserta didik, karena mengungkapkan kepada mereka strategi belajar mereka. Kesempatan demikian, sekaligus memberi mereka indikator apa yang harus disampaikan dari suatu mata pelajaran pendidikan [14]. Dan ketika pembicara mengucapkan bunyi tersebut, maka dia akan mengetahui jalan keluar suatu bunyi dan sifatnya, bahwa pengucapan huruf termasuk pengucapan suara. [15]

IV. KESIMPULAN

Kesalahan Bunyi Bahasa Arab Dikalangan Ma'had Umar bin Al-Khattab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Mahasiswa menjelaskan kesalahan terbanyak dalam kesalahan fonetik atau bunyi arab, kesalahan dalam kaidah nahwu, kesalahan dalam kaidah shorof, kurangnya persiapan mata pelajaran yang lengkap, kurangnya kosakata bahasa Arab dan latihan sehari-hari, dan tidak percaya diri ketika berbicara dengan bunyi Arab. Dan untuk memecahkan masalah bunyi Arab di Ma'had Umar bin Al-Khattab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu dengan latihan terus menerus dalam berbicara bunyi arab dan motifasi dalam pembelajaran bahasa arab agar lebih percaya diri dan siap sebelum menjelaskan topik di depan dan terus-menerus memahami gagasan utama setiap paragraf.

UCAPAN TERIMA KASIH

hasil dari adanya penelitian ini, maka peneliti berterima kasih kepada seluruh jajaran dosen di program studi bahasa arab terkhusus untuk dosen pembimbing dalam proses penelitian ini. Dan juga peneliti ucapkan terima kasih kepada para asatidz di ma'had Umar Bin Al-Khattab Putri yang telah banyak berperan dalam memberi bantuan untuk memperoleh banyaknya data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian dan juga kepada para informan al-mukarramah ustadzah A'yunina Mahanani, ustadzah Ni'matul Azizah dan al-mahbubah Fahmiyah Tsaqofah Islamiy yang telah meluangkan waktu untuk peneliti mintai informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

REFERENCES

- [1] A. Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- [2] A. Andriani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Ta'allum*, vol. 3, no. 1, p. 51, 2015.
- [3] مكتبة الأنجلو المصرية: المصرية، الأصوات اللغوية، أنيس. أ. 1999.
- [4] y. d. k. Hanafi, "Buku Ajar Fonologi Bahasa Arab," *Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra*

- Universitas Negeri Malang*, pp. 4-5, 2005.
- [5] N. A. sari, "Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTSN Piyungan Bantul," *Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, p. 2, 2016).
- [6] جامعة اندايبان العربية: اندايبان, علم قراءة اللغة العربية و الأصول و القواعد و الطرق, يوسف ا. ع. ح. 2022.
- [7] s. s. d. M. A. sodik, *dasar metodologi penelitian*, yogyakarta: literasi media publishing, 2015.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- [9] Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya, 2016.
- [10] I. L. Umroh, *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab*, Jawa Timur: Unisda, 2018.
- [11] الجامعة الأردنية: عمان, تحليل الأخطاء الصرفية لدى الناطقين بغير العربية في ضوء علم اللغة التطبيقي, مغنم أ. 2021.
- [12] جامعة البويرة: البويرة, الأخطاء اللغوية في المرحلة الابتدائية, وقاص. و. ط. ص. 2016.
- [13] مصر عامل الكتب: القاهرة, الدراسات الصوتية و تعليم اللغة الجانب, عمر. خ. أ. 1997.
- [14] دراسة ميدانية: مكة المكرمة, المهارات اللغوية, شنب. أ. م. ج. و. ط. أ. ر. 1999.
- [15] مكتبة السوادي: جدة, الوايف في شرح الشاطبية في القراءات السبع لعبد الفتاح عبد الغين القاضي, القاضي. ا. ع. ا. ع. 2008.
- [16] n. i. d. n. hartati, *metodologi penelitian sosial*, surabaya: media sahabat cendekia, 2019.

ARTIKEL DEWI AYU AMALYA

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umsida.ac.id Internet Source	2%
2	acopen.umsida.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
4	lppm.umsida.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
7	segalamacam.com Internet Source	1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
9	journal2.um.ac.id Internet Source	1%

10	jurnal.iainkediri.ac.id Internet Source	1 %
11	www.scribd.com Internet Source	1 %
12	core.ac.uk Internet Source	1 %
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
14	Muhammad Luqman Hakim. "PROSES MORFOLOGIS WAZAN-WAZAN FI'IL MAZID DAN MAKNANYA DALAM AL-QURAN JUZ 28", Tarling : Journal of Language Education, 2020 Publication	<1 %
15	Submitted to Tarrant County College Student Paper	<1 %
16	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.umj.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	<1 %

Submitted to Vrije Universiteit Brussel

20

Student Paper

<1 %

21

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

22

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

23

koreascience.or.kr

Internet Source

<1 %

24

ejournal.stie11april-sumedang.ac.id

Internet Source

<1 %

25

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

26

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1 %

27

hoirunnisawandi.blogspot.com

Internet Source

<1 %

28

Yuli Mardani, Isnaini Rodiyah. "IMPLEMENTASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERKOTAAN (PNPM-MP) DI DESA GISIK CEMANDI KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016

Publication

<1 %

29

alqurankecil.com

Internet Source

<1 %

30	docplayer.info Internet Source	<1 %
31	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.advalvas.vu.nl Internet Source	<1 %
33	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
34	Yusriati ., Selamat Husni Hasibuan. "The Analysis of English Pronunciation Errors by English Education Students of FKIP UMSU", Journal of English Education and Teaching, 2019 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

ARTIKEL DEWI AYU AMALYA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
